

**PENGARUH PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
(STUDI PADA PERUMDA DELTA TIRTA SIDOARJO)**

**SKRIPSI**

Oleh

**KERYNA SUCI RAMADHANY**

**NIM: G72219049**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2023**

## PERNYATAAN

Saya, Keryna Suci Ramadhany, G72219049, menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Sunan Ampel Surabaya, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Sidoarjo, 10 April 2023



Keryna Suci Ramadhany  
NIM. G72219074

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI/MUNAQASAH**

Sidoarjo, 10 April 2023

**Skripsi Telah Selesai dan Siap untuk Diuji**

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'N' followed by a vertical line and some horizontal strokes.

Noor Wahyudi, M.Kom.

NIP. 198403232014031002

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
(STUDI PADA PERUMDA DELTA TIRTA SIDOARJO)**

Oleh

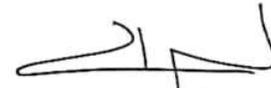
Keryna Suci Ramadhany  
NIM: G72219049

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 April 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

**Susunan Dewan Penguji:**

1. Noor Wahyudi, M.Kom.  
NIP. 198403232014031002  
(Penguji 1)
2. Ajeng Tita Nawangsari, S.E., MA., Ak.  
NIP. 198708282019032013  
(Penguji 2)
3. Nurul Lathifah, S.A., M.A.  
NIP. 198905282018012001  
(Penguji 3)
4. Mochammad Ilyas Junjuran, M.A.  
NIP. 199303302019031009  
(Penguji 4)

**Tanda Tangan:**



Surabaya, 18 April 2023



Dr. H. Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.  
7005142000031001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Keryna Suci Ramadhany.....  
NIM : G72219049.....  
Fakultas/Jurusan : Febi/Akuntansi.....  
E-mail address : kerynasramadhani@gmail.com.....

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain ( ..... )

yang berjudul :

Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perumda Delta Tirta Sidoarjo)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 April 2023

Penulis

Keryna Suci Ramadhany  
G72219049

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perumda Delta Tirta Sidoarjo)” merupakan hasil penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh prinsip-prinsip *good corporate governance*, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan yang diterapkan pada Perumda Delta Tirta Sidoarjo.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada penelitian berupa angka, mulai dari data penelitian yang digunakan, olah data sampai dengan hasil penelitian yang berupa angka. Metodologi penelitian ini bertujuan menyelidiki populasi atau sampel tertentu yang didasarkan pada aliran pemikiran positivis. Metodologi penelitian ini melibatkan distribusi kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel prinsip-prinsip *good corporate governance* dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini memberikan saran kepada penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan dan memperbanyak jumlah sampel sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Untuk perusahaan diharapkan mampu memperkuat serta meningkatkan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*, meningkatkan sistem pengendalian internal, dan meningkatkan pemanfaatan software akuntansi serta menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standart ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku agar tujuan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Kata kunci: kinerja perusahaan, prinsip-prinsip *good corporate governance*, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal

## ABSTRACT

The thesis entitled "The Influence of Good Corporate Governance Principles, Accounting Information Systems, and Internal Control Systems on Company Performance (Study on Perumda Delta Tirta Sidoarjo)" is the result of quantitative research that aims to examine the influence of good corporate governance principles, information systems accounting, and internal control systems for company performance that are applied to Perumda Delta Tirta Sidoarjo.

The research methodology used is a quantitative approach. Quantitative research focuses on research in the form of numbers, starting from the research data used, data processing to research results in the form of numbers. This research methodology aims to investigate a particular population or sample based on a positivist school of thought. The research methodology involves distributing questionnaires.

The results showed that partially the principles of good corporate governance and internal control systems had a significant positive effect on company performance. However, accounting information system variables have no effect on company performance.

This study provides suggestions for further research to add other variables that affect company performance and increase the number of samples so that the research results can be generalized. Companies are expected to be able to strengthen and improve the application of the principles of good corporate governance, improve internal control systems, and increase the use of accounting software and present financial reports in accordance with applicable legal and regulatory standards so that company goals can run as desired.

**Keywords:** company performance, good corporate governance principles, accounting information systems, internal control systems

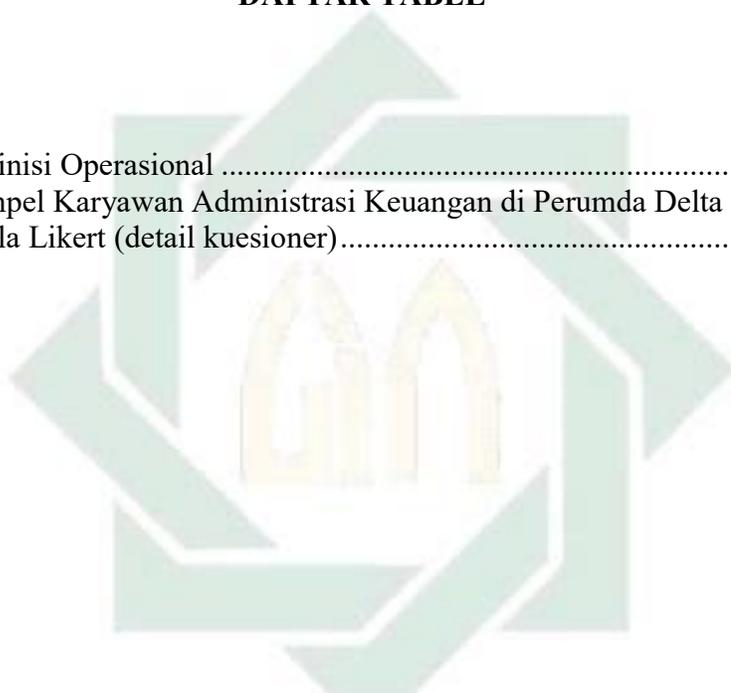
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kajian Teoritis.....	11
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	11
2.1.2 Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	13
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi.....	19
2.1.4 Sistem Pengendalian Internal.....	23
2.1.5 Kinerja Perusahaan.....	27
2.2 Penelitian Terdahulu .....	31
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	50
2.4 Kerangka Konseptual .....	56
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	58
3.1 Jenis Penelitian.....	58
3.2 Lokasi Penelitian .....	59



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....	60
Tabel 3. 2 Sampel Karyawan Administrasi Keuangan di Perumda Delta Tirta.....	63
Tabel 3. 3 Skala Likert (detail kuesioner).....	66



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Delta Tirta Sidoarjo adalah perpanjangan tangan pemerintah daerah yang menyediakan kebutuhan air bersih.. Perumda terbentuk pada tanggal 5 Juli 1978 melalui peraturan kabupaten daerah tingkat II Sidoarjo No. 5/1978. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam aspek sosial, kesehatan, dan pelayanan publik serta memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah, maka tanggung jawab utama Perumda adalah menyelenggarakan penyediaan air bersih. Air bersih disediakan untuk masyarakat oleh Perumda Delta Tirta Sidoarjo, dan kemudian menentukan harga untuk setiap penggunaan air tersebut. Di samping itu, Perumda adalah sebuah badan usaha dimana transaksinya berupa penjualan jasa dan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan masyarakat. Pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan ini akan menjadi bagian dari pendapatan operasional Perumda Delta Tirta Sidoarjo, yang akan digunakan untuk memastikan operasi bisnis berjalan dengan efisien. Perumda Delta Tirta Sidoarjo menjadi perusahaan berbasis pengolahan air bersih yang nantinya akan didistribusikan ke rumah pelanggan, sehingga harga pokok produksi perlu dihitung tiap periodenya.

Perumda menetapkan pemakaian air setiap bulannya berdasarkan tarif pengelompokan pelanggan. Pengelompokan pelanggan meliputi tempat ibadah, panti asuhan atau yayasan, rumah sakit, instansi pemerintah, lembaga pendidikan, dan beberapa tempat lainnya. Perumda juga mengenakan biaya keterlambatan atau denda bagi pelanggan yang membayar air setelah tanggal 20 sesuai dengan jenis kelompok pelanggan. Apabila pelanggan terlambat membayar lebih dari dua bulan maka sambungan air ditutup atau dicabut meter airnya. Transaksi pembayaran air di Perumda akan tercatat didalam sistem akuntansi. Sistem akuntansi yang digunakan oleh Perumda sangat penting untuk operasional bisnis. Di Perumda, sistem akuntansi yang ada saat ini merupakan sistem aplikasi yang terintegrasi. Untuk menyediakan laporan keuangan yang efektif dan efisien, sistem akuntansi digunakan untuk menampilkan laporan penerimaan pembayaran air.

Perumda Delta Tirta Sidoarjo berfokus pada aktivitas sosial dan laba dengan prioritas pada penyediaan air bersih atau aktivitas sosial. Selain itu, perumda juga berkontribusi dalam pengembangan perekonomian sehingga daerah bisa berkembang dengan ideal dalam peningkatan laba supaya pendapatan daerah turut bertambah. Atas dasar tersebut, pengelompokan PDAM masuk sebagai sektor publik yang wajib memiliki taktik dalam pengelolaan perusahaannya. Taktik yang ada akan menjadi acuan supaya target bisa tercapai.

Selain mempunyai kewajiban untuk melayani masyarakat, Perumda sebagai perusahaan milik Pemkab Sidoarjo juga mempunyai tanggung jawab untuk berkinerja dengan baik. Ukuran khusus yang dipakai oleh sebuah entitas dalam melakukan pengukuran kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan adalah kinerja perusahaan. Kinerja dapat dijadikan sebagai tolak ukur kinerja suatu perusahaan dalam mewujudkan tujuannya dan mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Kinerja juga menunjukkan kapasitas tim manajemen dalam pengelolaan modal. Indikator kinerja perusahaan diperlukan untuk mewujudkan visi dan tujuan perusahaan. Mengukur kinerja perusahaan merupakan salah satu metode untuk menentukan apakah tujuan perusahaan telah tercapai. *Balanced scorecard* merupakan alat untuk mengukur kinerja secara utuh dan menyeluruh. Pandangan keuangan, sudut pandang proses bisnis internal, sudut pandang pelanggan, dan sudut pandang pembelajaran dan pertumbuhan adalah empat perspektif yang digunakan oleh *balanced scorecard* untuk mengevaluasi kinerja suatu entitas.

Terkait dengan kinerja perusahaan, ada beberapa permasalahan yang terjadi di Perumda Delta Tirta Sidoarjo. Permasalahan yang ditemukan adalah kasus korupsi pipanisasi sambungan rumah yang merugikan negara hingga 2,8 miliar (Mulya Andika, 2017). Selain korupsi, perusahaan terkendala oleh piutang yang macet dan belum terbayarkan senilai 20 miliar. Piutang tersebut ada di Kecamatan Gedangan yang ada di Kabupaten Sidoarjo (Krisna, 2021). Permasalahan lain mengenai kinerja keuangan diantaranya adalah kinerja

pendapatan PDAM yang menurun. Pendapatan tersebut saat ini ada di angka Rp 4,7 miliar. Sebelum pandemi pendapatan PDAM sempat diangka 13 miliar. Bahkan saat pandemi pendapatan PDAM sebesar Rp 6 miliar (M Taufik, 2021).

Berdasarkan dengan landasan teori penelitian ini yaitu teori keagenan (agency theory), perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui supervise dan monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen kepada stakeholder dengan belandaskan pada kerangka peraturan. Perusahaan juga dapat memberikan sebuah informasi keuangan yang akurat, bermanfaat dan tepat waktu sehingga perusahaan tidak akan terlepas dari suatu kesalahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan. Dengan adanya pengendalian internal, pihak perusahaan dapat mewujudkan akuntabilitas perusahaan.

Korupsi pibanisasi sambungan rumah menjadi suatu fenomena besar yang harus diatasi, agar tercapai pertumbuhan dan geliat ekonomi yang sehat. Dalam penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* sebagai sebuah upaya untuk memperbaiki sistem tata kelola perusahaan yang ada dan sebagai kontrol terhadap kekuasaan yang ada didalam mengelola sebuah perusahaan. Perlunya sebuah kontrol didalam sebuah kekuasaan karena kekuasaan sangat dekat dengan korupsi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggunakan variabel pertama yaitu prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Penelitian ini menggunakan variabel sistem informasi akuntansi karena penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai berimplikasi dalam

meminimalkan piutang yang macet dan belum terbayarkan. Hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya kerugian. Piutang yang ada di kecamatan Gedangan membuat perusahaan juga terkena dampaknya, yaitu kegiatan operasional perusahaan menjadi terhambat serta menimbulkan biaya dalam penanganannya dan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Penelitian juga menggunakan variabel sistem pengendalian internal karena akibat dari kinerja pendapatan Perumda yang menurun. Pengendalian intern suatu perusahaan yang lemah akan mengakibatkan kemungkinan terjadinya penyimpangan yang tentunya tidak akan menjamin keamanan aset perusahaan, informasi akuntansi yang tidak teliti dan tidak andal, efisiensi yang tidak terjamin dan kebijakan manajemen yang tidak dapat dipatuhi yang pada akhirnya akan menghasilkan laporan keuangan yang tidak dapat diandalkan. Untuk itu pengendalian internal harus dirancang dan diterapkan dengan baik oleh manajemen didalam pengelolaan perusahaan sehingga laporan keuangan yang disajikan kepada pihak yang berkepentingan akan terjamin ketelitian dan keandalannya.

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa variabel independen seperti bagaimana *good corporate governance* (GCG) diterapkan, sistem informasi akuntansi serta sistem pengendalian internal. Prinsip-prinsip GCG adalah kebijakan yang digunakan oleh sebuah entitas dalam memunculkan sebuah sistem tata kelola yang efektif sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai. Sebuah sistem untuk melakukan pemrosesan informasi serta aktivitas transaksi

dengan tujuan menghasilkan informasi terkait keuangan berharga untuk sebuah entitas termasuk dalam sistem informasi akuntansi. Sebuah sistem untuk mengendalikan internal perusahaan atau SPI adalah alat yang digunakan pada suatu entitas untuk mencapai tujuannya.

Banyak penelitian tentang prinsip *good corporate governance* dalam beberapa tahun terakhir, termasuk penelitian (Yanti & Novitasari, 2022) yang menunjukkan bagaimana kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung dipengaruhi secara positif oleh *good corporate governance*. Penelitian (Arina Mahadewi & Dwija Putri, 2019) menjelaskan bahwasanya prinsip *good corporate governance* secara umum berpengaruh positif terhadap kinerja rumah sakit di Kota Denpasar. Sejalan dengan penelitian dari (Arifin, 2018), obyek yang diteliti dipengaruhi secara positif oleh prinsip *good corporate governance*. Kemudian, penelitian dari (Sawitri & Ramantha, 2018) menunjukkan bahwa kinerja BPR di Kota Denpasar dipengaruhi secara positif oleh penggunaan standar *good corporate governance*. Menurut penelitian (Mulyawan et al., 2017), *good corporate governance* memiliki pengaruh positif pada kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Denpasar.

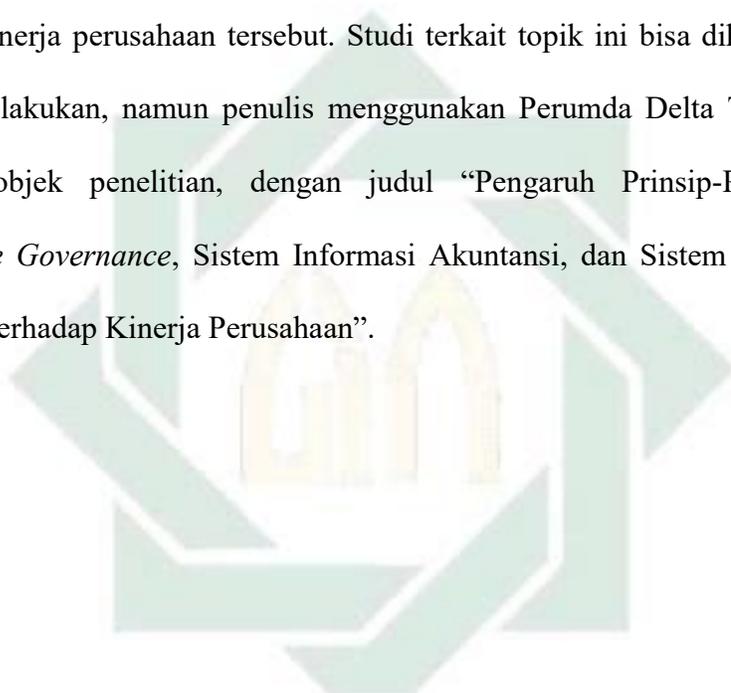
Variabel bebas selanjutnya yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah sistem informasi akuntansi, hal ini terkait dengan penelitian dari (Saputri & Shiyammurti, 2022), yang menyebutkan jika sistem informasi akuntansi terbukti memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan. Penelitian menurut

(Mauliansyah & Saputra, 2020), memberikan penjelasan bahwasanya sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan pada kinerja perusahaan pada UMKM di Banda Aceh. Kemudian studi dari (Prasetyo & Ambarwati, 2021), menyatakan bahwasanya sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta secara positif. Penelitian dari (Lestari & Rustiana, 2019), turut menyatakan sistem informasi akuntansi terbukti mempengaruhi kinerja UMKM di Pamulang, Tangerang Selatan secara positif.

Variabel lain yang juga mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan selain sistem informasi akuntansi adalah variabel sistem pengendalian internal, hal ini terkait pada penelitian dari (Setyorini et al., 2022), menyatakan bahwasanya kinerja perusahaan dipengaruhi oleh pengendalian internal secara positif. Sedangkan studi (Sukatmadiredja, 2021), menunjukkan kinerja perusahaan dipengaruhi pengendalian intern secara signifikan. Penelitian dari (Putri & Endiana, 2020), menyatakan jika sistem pengendalian internal mampu mempengaruhi kinerja perusahaan secara positif. Kemudian penelitian dari (Sari & Purwanto, 2022), juga menunjukkan bahwasanya kinerja koperasi obyek penelitian dipengaruhi oleh sistem pengendalian intern secara signifikan. Berdasarkan beberapa penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya kinerja perusahaan mampu mendapat pengaruh dari sistem pengendalian internal.

Adanya studi ini dilaksanakan dengan maksud meneliti korelasi antara prinsip-prinsip *good corporate governance*, sistem informasi akuntansi, dan

sistem pengendalian internal yang diterapkan pada Perumda Delta Tirta Sidoarjo dengan kinerja perusahaan tersebut. Studi terkait topik ini bisa dikatakan sudah banyak dilakukan, namun penulis menggunakan Perumda Delta Tirta Sidoarjo sebagai objek penelitian, dengan judul “Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan”.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah prinsip-prinsip *good corporate governance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah prinsip-prinsip *good corporate governance*, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.
2. Menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan.
3. Menguji pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.
4. Menguji pengaruh prinsip-prinsip *good corporate governance*, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat langsung atau tidak langsung dalam pendidikan dan praktik diharapkan dapat dicapai dari penelitian ini, dengan didasari tujuan penelitian ini, manfaat yang ditimbulkan dapat berupa berupa:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan dari output penelitian ini dapat mendukung teori keagenan (*agency theory*) serta bisa memberi manfaat serta menambah ilmu dan wawasan sebagai bahan acuan dan referensi untuk para peneliti yang ingin membahas mengenai variabel penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Untuk perusahaan, adanya penelitian ini memiliki harapan bisa memberi masukan dan kontribusi untuk membangun sistem yang lebih baik dan memberikan manfaat sebagai rujukan untuk implementasi kegiatan perusahaan berikutnya. Dengan demikian, dapat menganjurkan jalan keluar untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan yang lebih baik.

## BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Teoritis

#### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini pada dasarnya akan menggambarkan suatu perjanjian hukum pihak *principal* yaitu pemilik dan *agent* yaitu pengelola, yang mana pemilik mendelegasikan kendali manajemen atas aktivitas utama pada sebuah entitas. Pemilik entitas berharap agar manajemen akan memanfaatkan sumber daya yang tersedia sebaik-baiknya untuk kesejahteraan jangka pendek dan jangka panjang demi kepentingan *principal* (Sitompul & Muslih, 2020).

Teori keagenan yang dikembangkan oleh (Jensen & Meckling, 1976) menyatakan bahwa teori keagenan meliputi : (1) *Positive Theory of Agency*, teori ini memfokuskan pada identifikasi situasi ketika pemegang saham dan manajer sebagai agen mengalami konflik dan mekanisme perusahaan yang membatasi *self saving* dalam diri agen. (2) *Prinsipal Agen Literature*, memfokuskan pada kontrak optimal antara perilaku dan hasilnya yang secara garis besar penekanannya pada hubungan pemegang saham dan *agen*.

Teori ini (Jensen & Meckling, 1976) juga menyatakan bahwa suatu keadaan yang dikenal sebagai “*adverse selection*” terjadi ketika *principal*

tidak dapat menentukan apakah tindakan agen benar-benar berdasar pada informasi yang dikumpulkan atau merupakan hasil dari kelalaian di pihak mereka. *Moral Hazard* diartikan sebagai sebuah masalah yang ada akibat agen tidak melakukan sesuatu yang menjadi kesepakatan yang ada pada kontrak kerja.

Teori agen juga memiliki kaitan dengan kehadiran solusi dari dua masalah utama akibat adanya hubungan agensi. Masalah pertama adalah keinginan yang berselisihan antara kedua pihak tersebut. Masalah kedua adalah tingginya biaya untuk melakukan verifikasi atas tindakan agen yang sebenarnya. Berasal dari dua masalah tersebut, maka bisa muncul *Asymmetric Information* atau informasi yang tidak seimbang karena adanya perbedaan informasi yang didistribusikan diantara prinsipal dan agen. Teori ini ada supaya mampu menjabarkan cara semua pihak yang terlibat dalam mendesain kontrak supaya biaya agen yang muncul bisa diminimalisir (Rowina & Dul Muid, 2017).

Landasan teori ini berdasarkan dengan variabel prinsip-prinsip *good corporate governance*, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal, karena teori ini menjelaskan bahwa prinsip *good corporate governance* merupakan konsep yang berlandaskan pada teori keagenan. Harapannya dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada investor mengenai penerimaan *return* atas dana yang

telah diinvestasikan. Selain itu, konsep ini diajukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui supervise dan monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen kepada stakeholder dengan belandaskan pada kerangka peraturan. Landasan teori ini sesuai dengan variabel sistem informasi akuntansi karena teori ini bertujuan untuk memastikan adanya informasi keuangan dan tersedianya laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Selain itu, landasan teori ini juga sesuai dengan variabel sistem pengendalian internal karena teori ini bertujuan untuk memiliki sistem pengendalian internal dengan pelaporan keuangan yang lebih baik.

### **2.1.2 Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance***

#### **a. Pengertian Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance***

Strategi yang dipakai pelaku bisnis dalam menerapkan tata kelola yang baik dalam menjalankan korporasi adalah prinsip *good corporate governance*. Penggunaan prinsip-prinsip ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan informasi, akuntabilitas kepemimpinan, memperlakukan setiap orang secara adil saat menjalankan tugasnya, dan keterlibatan karyawan dalam meningkatkan bisnis. (Yanti & Novitasari, 2022). Diterapkannya prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam suatu entitas sifatnya krusial supaya perusahaan mampu memutuskan suatu kesepakatan yang bertanggung jawab dan

manajemen perusahaan yang lebih baik, yang akan meningkatkan kinerja entitas tersebut. Prinsip tersebut memiliki peran yang penting karena dapat mempermudah sebuah entitas untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terdiri dari sistem (*input, proses, output*) serta susunan pedoman yang mengontrol bagaimana pihak-pihak yang ada berinteraksi satu sama lain yaitu pihak *stakeholders*, agar tujuan dari sebuah perusahaan dapat tercapai (Junaidi et al., 2020). *Good corporate governance* dipandang sebagai prinsip yang dapat digunakan entitas untuk meningkatkan cara mereka beroperasi agar menjadi lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan nilai bagi pemangku kepentingan (Rinaldo & Anggilia, 2020). Salah satu komponen manajemen bisnis yang efektif adalah tata kelola perusahaan yang baik, yang melibatkan perlindungan kepentingan kreditur sebagai investor luar dan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan.

Keberadaan *good corporate governance* dalam perusahaan juga diindikasikan sebagai sebuah komponen yang mampu memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan. Karena seringkali berhasil dengan baik karena berbagai kriteria telah terpenuhi, maka perusahaan dengan tata kelola yang baik akan sangat dipercaya. (Aget Luwih & Muliarta RM, 2018).

*Good corporate governance* juga dapat dilihat sebagai kumpulan mekanisme yang mengawasi dan mengarahkan bisnis untuk meningkatkan nilai bagi para stakeholder (Setyawan, 2019). Prinsip GCG yang diterapkan dengan baik mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat dipastikan jika manajemen perusahaan akan bertindak semaksimal mungkin guna kemajuan entitas. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan harus mengaplikasikan prinsip *good corporate* secara maksimal karena mampu berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan tercapainya tujuan perusahaan.

b. Indikator Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

*Good Corporate Governance* merupakan pedoman tata kelola dan digunakan dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat meningkat secara signifikan apabila tata kelola perusahaan telah dilakukan secara maksimal. Menerapkan sejumlah prinsip tata kelola perusahaan memungkinkan penerapan tata kelola perusahaan melalui GCG. Perusahaan akan beroperasi sesuai dengan dasar-dasar GCG semaksimal mungkin guna mencapai tujuannya. Indikator GCG dalam penelitian ini dilihat dari prinsip-prinsip GCG, adapun prinsip-prinsip GCG menurut (Devi & Ratnadi, 2018) adalah :

### 1) Transparansi (*transparency*)

Transparansi diartikan sebagai keterbukaan tanpa adanya penghalang dalam mengkomunikasikan informasi dan materi terkait, serta keterbukaan dalam mengambil sebuah keputusan. Berikut 4 indikator yang bisa digunakan untuk mengukur variabel *transparency*:

- a) Mengkomunikasikan peraturan entitas pada stakeholder
- b) Melakukan penyajian informasi dengan transparan, jelas dan waktu yang tepat, serta dapat diperbandingkan
- c) Mengumpulkan, melakukan audit, dan menyajikan data laporan finansial yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku.
- d) Terbukanya informasi tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menjaga kerahasiaan.

### 2) Akuntabilitas (*accountability*)

Akuntabilitas didefinisikan sebagai peran dan pelaksanaan pertanggungjawaban sebuah perusahaan dengan harapan pengelolaan yang dilakukan dapat dilakukan dengan efektif. Lima indikator berikut digunakan untuk mengukur variabel akuntabilitas, yang terdiri dari:

- a) Kekhususan kewajiban dan tanggung jawab entitas ditentukan secara rinci dan selaras sesuai tujuan entitas.
- b) Setiap pegawai mempunyai keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawabnya.
- c) Manajemen internal entitas dilakukan dengan efektif.
- d) Untuk mengukur kinerja dilaksanakan dengan rutin dan disesuaikan pada nilai entitas
- e) Setiap insan wajib menjunjung tinggi etika bisnis dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

### 3) Pertanggungjawaban (*responsibility*)

Responsibilitas mengacu pada seberapa baik manajemen perusahaan mematuhi semua undang-undang, aturan, dan praktik terbaik manajemen yang relevan. Tiga indikator digunakan untuk mengukur variabel tanggung jawaban, antara lain:

- a) Perusahaan telah melaksanakan kewajibannya dengan baik terhadap masyarakat dan lingkungan di mana perusahaan beroperasi.
- b) Entitas memastikan bahwa setiap pekerjanya mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- c) Entitas mengikuti konsep ekonomi yang sehat saat menjalankan operasinya.

#### 4) Independensi (*independency*)

Kemandirian (*independen*) mengacu pada sebuah entitas yang dikelola secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari luar.

Empat indikator berbeda digunakan untuk mengukur variabel independensi, yakni:

- a) Setiap anggota dalam entitas akan menghindari penguasaan oleh salah satu pihak, tidak dipengaruhi kepentingan pihak tertentu, tidak memiliki kesamaan kepentingan, serta bebas dari segala tekanan dan pengaruh.
- b) Posisi penting dalam sebuah entitas ditetapkan dengan independen.
- c) Untuk membangun sistem pengendalian internal yang efektif, sebuah entitas tidak mengalihkan tanggung jawab dari satu pihak ke pihak lain.
- d) Dalam membuat keputusan, sebuah entitas diharuskan menggunakan cara yang tidak memihak (*objektif*), artinya tidak ada tekanan dari luar.

#### 5) Kewajaran (*fairness*)

Kewajaran bisa dikatakan sebuah keadilan serta pemerataan terhadap realisasi hak para stake holder yang dihasilkan berdasarkan perjanjian dan aturan undang undang yang ada. Tiga

indikator berikut ini digunakan untuk menentukan variabel kewajaran (kesetaraan dan kewajaran), yakni:

- a) Kesempatan yang sama untuk menyuarakan ide diberikan kepada semua pemangku kepentingan dan karyawan untuk kepentingan bisnis.
- b) Tingkat kesamaan dan keadilan bagi para stakeholder dan pegawai akan didasarkan pada peran mereka terhadap bisnis.
- c) Terlepas dari jenis kelamin, warna kulit, etnis, atau agama, perusahaan menawarkan kesempatan yang sama untuk pekerjaan, kemajuan profesional, dan kinerja tugas yang adil.

### **2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi**

#### **a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

SIA bisa didefinisikan sebagai sebuah sistem untuk melakukan pemrosesan informasi maupun transaksi dengan tujuan mengeluarkan informasi yang berguna untuk membuat rencana, baik rencana manajemen, dan operasional bisnis (Krismiaji, 2020). Sistem informasi akuntansi adalah fungsi dan alat yang digunakan oleh bisnis untuk menyiapkan laporan keuangan yang berguna bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal dimana informasi keuangan ini dikumpulkan dari aktivitas mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi bisnis. Ruang lingkup SIA hanya seputar fungsi akuntansi

ketika melakukan pengolahan data mengenai operasi badan usaha yang bernilai ekonomis (Azhar Susanto, 2017). SIA adalah proses di mana sistem akuntansi mengumpulkan informasi dan mengubahnya menjadi informasi yang dapat digunakan entitas untuk merencanakan rencana bisnis mereka yang akan datang. (Ningsih, 2020).

Untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan, sistem informasi berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memperbarui, dan mengelola data selama aktivitas akuntansi normal. Manajemen membutuhkan informasi tersebut untuk menentukan pilihan, pembuatan laporan untuk inter dan ekstern, serta membuat rencana strategi perusahaan agar mampu bersaing dengan entitas lain. Mengontrol tindakan yang terjadi dan berdampak pada keadaan organisasi akan menjadi tantangan dan terasa lebih berat tanpa sistem informasi akuntansi. (Silalahi et al., 2022). Pengguna informasi akhir oleh pihak internal maupun eksternal akan menerima informasi yang dikumpulkan setelah pemrosesan data. Pihak-pihak pengguna yang termasuk eksternal diantaranya: kreditur, pemangku kepentingan, lembaga pemerintahan, dan customer. Adapun manajemen di semua tingkat organisasi adalah pengguna akhir internal. (Faiz et al., 2022).

Dengan demikian, menurut pengertian di atas, SIA merupakan sebuah sistem yang dibuat untuk pengolahan data yang berkaitan

dengan akuntansi entitas atau organisasi dan diantisipasi untuk memberikan output yang berguna untuk mengambil sebuah keputusan.

b. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Semua pemangku kepentingan, termasuk juga pemilik bisnis, memerlukan penggunaan informasi akuntansi. Karena informasi akuntansi tersedia, para stakeholder dapat memakai laporan keuangan untuk sumber data dalam rangka mengambil sebuah keputusan. Menurut (Azhar Susanto, 2017) didalam (Syaharman, 2020), indikator SIA terdiri atas :

1) *Hardware*

*Hardware* adalah peralatan fisik yang berfungsi sebagai mengumpulkan, memproses, menyimpan, memasukkan, dan mengeluarkan data yang telah diubah menjadi informasi.

2) *Software*

*Software* merupakan susunan program pada komputer yang berfungsi sebagai alat pengoperasian sebuah aplikasi.

### 3) *Brainware*

*Brainware* adalah sumber daya manusia digunakan dalam pembuatan sistem informasi, termasuk pengumpulan data, pengolahan, pendistribusian dan penggunaan untuk tujuan organisasi.

### 4) *Prosedure*

*Prosedure* merupakan serangkaian aktivitas yang rutin terjadi dengan tahapan yang konsisten. Hal ini sifatnya krusial karena menjadikan semuanya dapat dilakukan secara konsisten.

### 5) *Database*

*Database* atau Basis data adalah suatu sistem pencatatan berbasis komputer yang bertujuan untuk menjaga informasi supaya siap dan tersedia ketika akan digunakan.

### 6) *Network* atau Jaringan Komunikasi

*Network* merupakan media berbasis elektronik yang digunakan untuk mentransfer informasi dan data antara dua tempat atau lebih.

#### 2.1.4 Sistem Pengendalian Internal

##### a. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Proses yang digunakan dewan komisaris untuk memastikan tercapainya harapan pengendalian secara efektif dan efisien pada operasional perusahaan, keakuratan laporan finansial, serta rasa patuh pada peraturan perundang-undangan yang relevan disebut dengan sistem pengendalian internal (Setyorini et al., 2022). Sistem tersebut adalah metode yang tersusun oleh kebijakan serta tata cara yang dimaksudkan untuk dilakukan individu dan menawarkan tingkat kepercayaan yang wajar terkait mencapai tujuan entitas. Diperkirakan bahwa pengendalian internal akan diterapkan di semua aspek operasional bisnis untuk mencegah tindakan seperti penipuan, baik disengaja maupun tidak disengaja, yang dapat mempengaruhi organisasi. (Sukatmadiredja, 2021).

##### b. Indikator Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian intern merupakan sebuah mekanisme yang dibuat sebagai bentuk perlindungan aset entitas atau bisnis serta untuk memberikan informasi yang faktual dan memiliki kredibilitas. Pengendalian internal dapat dinilai dari komponen-komponen pengendalian internal (Putri & Endiana, 2020).

Pengendalian internal terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan pengendalian internal yang semuanya merupakan bagian dari manajemen dasar berdasarkan *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*, terdapat beberapa aspek pengendalian yang saling berkaitan, yaitu :  
(Dwi & Iswahyudi, 2019)

1) Lingkungan Pengendalian (*control environment*)

Beberapa aspek yang dimiliki berupa:

- a) Praktik dan Kebijakan Manajemen dalam penjualan kredit
- b) Integritas dan Nilai Etik
- c) Gaya Manajemen dan Gaya Operasi dalam pelaksanaan kegiatan sesuai SOP
- d) Komitmen terhadap kompetensi karyawan
- e) Direksi

2) Penaksiran Resiko (*risk assessment*)

*Risk assesment* adalah aktivitas yang bertujuan untuk mengamati sebuah risiko yang dapat mempengaruhi proses dalam mencapai sebuah tujuan, atau dalam arti lain adalah sebuah metode untuk melakukan pengelolaan terhadap sebuah risiko. Adapun faktor yang mempengaruhi penaksiran resiko adalah sebagai berikut:

- a) Prinsip dan Tujuan Organisasi
- b) *Reward*

- c) Sanksi
- d) Tunjangan risiko kerja
- e) *Training* Personel.

### 3) Aktivitas Pengendalian (*control activity*)

Menurut (Arens et al., 2015) menyatakan bahwa, “Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur selain yang telah dimasukkan dalam ke-empat komponen lainnya, yang membantu untuk meyakinkan bahwa tindakan-tindakan yang penting telah dilakukan untuk mengatasi risiko-risiko dalam mencapai tujuan organisasi.” Berikut merupakan beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan pengendalian menggunakan pelaporan keuangan:

- a) Pengendalian sistem teknologi informasi dan komunikasi
  - b) Review dan kontrol terhadap kinerja dan proses rekonsiliasi akun keuangan perusahaan
  - c) Penerapan sistem otorisasi
  - d) Pemisahan tugas antar divisi
  - e) Wewenang / Tugas tidak ganda.
- ### 4) Informasi dan Komunikasi (*information and communication*)

Informasi dan komunikasi menjadi proses identifikasi, pengumpulan, dan perpindahan informasi dengan cara dan kerangka waktu yang bisa berguna untuk seseorang selama melaksanakan tugasnya. Komponen informasi dan komunikasi ini digunakan

untuk mendukung semua komponen pengendalian internal dengan adanya tanggung jawab pegawai dan tersedianya informasi. Adapun komponen informasi dan komunikasi adalah sebagai berikut :

- a. Intelegensi *review competitor*
- b. Pengolahan data akutansi termasuk dengan yang menggunakan alat elektronik (seperti komputer dan *electronic data interchange*)
- c. Informasi ter-*update*.
- d. Pencatatan yang tepat dan akurat
- e. Informasi yang mudah diakses.

#### 5) Pemantauan (*Monitoring*)

Proses pemantauan merupakan tahapan dalam menetapkan efektivitas kinerja pengendalian internal dari waktu ke waktu. Pemantauan memerlukan penentuan tata letak dan operasi kontrol dengan segera dan mengambil tindakan yang diperlukan. Kegiatan utama dalam pemantauan meliputi :

- a) Saran perbaikan
- b) Pengambilan tindakan koreksi
- c) Eksistensi Pelanggan
- d) Pengamanan dan pemantauan saldo akun keuangan
- e) Evaluasi dan *Survey Customer*.

## 2.1.5 Kinerja Perusahaan

### a. Pengertian Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan didefinisikan sebagai penilaian atas seluruh keadaan entitas selama periode waktu tertentu itu adalah hasil atau pencapaian yang dihasilkan dari bagaimana bisnis menggunakan sumber dayanya dalam kegiatan operasionalnya (Setyorini et al., 2022). Kinerja perusahaan juga bisa dikatakan sebagai metrik unik yang digunakan oleh suatu entitas untuk menilai kapasitasnya dalam menghasilkan keuntungan. Kapasitas sebuah entitas untuk menggambarkan tindakan operasionalnya adalah bagian dari kinerjanya. Kinerja perusahaan adalah apa yang dihasilkannya selama periode waktu tertentu dibandingkan pada tolak ukur yang ditentukan sebelumnya (Putri & Endiana, 2020).

Kinerja dapat dianggap sebagai tujuan yang krusial dan mengharuskan perusahaan untuk mencapainya karena dapat mencerminkan kapasitas entitas untuk melakukan pengelolaan serta memberdayakan sumber daya yang dimilikinya. Kapasitas manajemen entitas untuk menjalankan strategi yang direncanakan inilah yang dimaksud dengan istilah “kinerja perusahaan”, yang didefinisikan sebagai hasil yang dapat diukur dari tingkat pencapaian tujuan perusahaan atau hasil kerja (Saragih & Si, 2017).

## b. Indikator Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah suatu keadaan entitas yang menampilkan bahwa perusahaan telah mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Naufal, 2018). Oleh karena diperlukan teknik untuk perusahaan agar mampu melakukan pengukuran terhadap kinerja entitas dengan menyeluruh. *Balanced Scorecard* merupakan metode pengukuran kinerja yang menyeluruh dan lengkap. *Balanced Scorecard* adalah teknik untuk mengukur kinerja bisnis yang menekankan baik faktor finansial maupun non finansial..

Ada dua kata yang membentuk *Balanced Scorecard* yaitu: *Scorecard* (kartu skor) dan *Balanced* (berimbang). *Balanced scorecard* adalah sebuah metode manajemen, kalkulasi, serta kontrol yang bisa memberi manajer wawasan mengenai seberapa baik kinerja entitas dari sudut pandang keuangan, customer, aktivitas internal bisnis, juga edukasi dan perkembangan (Putri & Endiana, 2020).

Kinerja perusahaan merupakan output dari tindakan manajerial. Saat menentukan kriteria yang sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, pendekatan *balanced scorecard* digunakan, dan data keuangan dikumpulkan dari laporan finansial. *Balanced scorecard* digunakan sebab menggunakan berbagai kinerja non-keuangan untuk

dihubungkan dengan kinerja non-keuangan dan menampilkan data menyeluruh dengan cara yang mudah dipahami oleh semua staf (Sawitri & Ramantha, 2018).

Kinerja perusahaan dapat diukur melalui penerapan balance scorecard, adapun indikator penerapan balance scorecard menurut (Funam Islamidina & Epi Fitriah, 2022) adalah sebagai berikut:

#### 1) Aspek Keuangan

Indikator kinerja keuangan menunjukkan jika perusahaan dapat menghasilkan keuntungan sebagai hasil dari strategi, tujuan yang tinggi, inisiatif strategis, dan pelaksanaannya. Tiga tahap siklus hidup bisnis diidentifikasi oleh aspek keuangan yang dimulai dengan fase pertumbuhan (*growth*). Seiring berjalannya waktu, perusahaan akan memasuki fase mempertahankan perusahaannya atau disebut dengan *sustain*. Apabila perusahaan mampu bertahan maka perusahaan tersebut akan mendapatkan hasilnya yang mana fase ini masuk dalam fase menuai (*harvest*). Tiap-tiap fase yang ada memiliki tujuannya masing-masing.

#### 2) Aspek Pelanggan

Aspek ini memberikan peluang perusahaan agar senantiasa mampu beradaptasi dalam mencukupi kebutuhan konsumen dan arus pasar yang ada. Tolak ukur konsumen terbagi menjadi dua

jenis yaitu kelompok tinjauan tolak ukur konsumen yang utama dan kelompok tinjauan tolak ukur dengan proporsi nilai konsumen (pelanggan).

### 3) Proses Bisnis dan Internal

Tiap -tiap perusahaan memiliki berbagai tahapan yang harus dilalui dalam rangka meningkatkan profit bagi perusahaan yang bersangkutan agar aspek finansial yang didapatkan sesuai dengan apa yang didapatkan oleh perusahaan. Proses bisnis dan internal memiliki tiga tahapan yang berbeda. Tahapan yang pertama adalah tahapan berinovasi, yang kemudian diikuti oleh adanya tahap operasi. Setelah berada pada tahap operasi maka tahapan yang paling akhir adalah tahapan pelayanan purna jual.

### 4) Pembelajaran dan Pertumbuhan

Misi yang ada dalam aspek pembelajaran memfasilitasi perusahaan dalam menjalankan visi yang lebih visioner. Pada aspek ini penilaian perusahaan didasarkan pada aspek mampu tidaknya perusahaan dalam menangani berbagai masalah internal perusahaan yang ada. Hal ini tentu memiliki kesinambungan dengan sistem pengaplikasian *balanced scorecard*. Dalam sistem tersebut perusahaan berorientasi pada tahapan belajar dan tumbuh yang meliputi etos kerja pekerja, kemampuan dalam sistem informasi yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan serta

motivasi perusahaan untuk mampu memberdayakan dan menyelaraskan perusahaannya.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Pengungkapan penelitian terdahulu sangat penting karena dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan sebagai titik referensi bagi penulis, yang dapat menggunakannya sebagai bahan pemikiran. Berikut uraian singkat penelitian terdahulu :

Penelitian I-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Yanti & Novitasari, 2022) dengan judul **“Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Mengwi”**.

Proses analisa menerapkan analisis regresi linier berganda. Objek populasi yang digunakan adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di kecamatan Mengwi. Metode pemilihan sample yang digunakan teknik *sampling* jenuh. Data primer digunakan melalui penyebaran kuisisioner berdasarkan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara parsial prinsip-prinsip *good corporate governance* mempengaruhi kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Persamaan dengan

penelitian ini terletak pada variabel independen, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian dan teknik pengambilan sample.

#### Penelitian II-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Arina Mahadewi & Dwija Putri, 2019) dengan judul **“Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Governance* Terhadap Kinerja Pada Rumah Sakit Di Kota Denpasar”**.

Proses analisa menerapkan analisis regresi linier berganda. Objek populasi adalah rumah sakit di kota Denpasar. *Purposive sampling* menjadi teknik dalam penentuan sampel. Data primer digunakan dan didapat melalui penyebaran kuisioner berdasarkan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan hasil analisis, temuan yang didapat adalah secara parsial prinsip-prinsip *good corporate governance* terbukti memberikan pengaruh pada kinerja rumah sakit di kota Denpasar.

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Persamaan ada pada penggunaan variabel independen, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian.

Penelitian III-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Arifin, 2018) dengan judul **“Pengaruh Audit Kinerja dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Gorontalo Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Intervening”**.

Penelitian tersebut menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modelling*) metode alternatif dengan PLS (*Partial Least Square*). Objek populasi adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Gorontalo. *Purposive sampling* digunakan untuk mengumpulkan sampel. Data yang ada berjenis primer dan didapat melalui penyebaran kuisioner berdasarkan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara parsial prinsip-prinsip *good corporate governance* terbukti mempengaruhi kinerja perusahaan secara positif. Sedangkan secara simultan audit kinerja, pengendalian intern, dan *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Persamaan ada pada variabel independen, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu sistem informasi akuntansi dan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian dan teknik analisis.

#### Penelitian IV-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Sawitri & Ramantha, 2018) dengan judul **“Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada Kinerja Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar”**.

Proses analisa menerapkan analisis regresi linier berganda. Objek populasi adalah Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar. *Purposive sampling* digunakan untuk mengumpulkan sampel. Jenis data yang didapat adalah primer melalui penyebaran kuisioner berdasarkan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara parsial prinsip-prinsip *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar.

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Persamaan ada pada variabel independen, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian.

#### Penelitian V-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Mulyawan et al., 2017) dengan judul **“Budaya Tri Hita Karana Sebagai Pemoderasi Pengaruh Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Kinerja Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar”**.

Proses analisa menerapkan analisis regresi linier berganda. Objek populasi adalah LPD Di Kota Denpasar yang kemudian diseleksi menjadi sampel secara *sampling* jenuh. Data yang ada merupakan data primer melalui penyebaran kuisioner berdasarkan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara parsial prinsip-prinsip *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kota Denpasar.

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan sebelumnya. Persamaan ada pada variabel independen dan variabel dependennya yaitu kinerja perusahaan, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian dan metode pengambilan sampel.

Penelitian VI-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Putri & Endiana, 2020) dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan)”**.

Proses analisa menerapkan analisis regresi linier berganda. Objek populasi adalah Koperasi yang terdapat di Kecamatan Payangan yang selanjutnya diseleksi melalui *purposive sampling*. Data primer digunakan untuk diolah, yang didapat melalui kuisioner yang disebar berdasarkan kriteria yang

ditentukan. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara parsial sistem pengendalian internal terbukti mempengaruhi kinerja perusahaan secara positif. Selain itu, secara parsial sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan sebelumnya. Persamaan ada pada variabel independen variabel dependennya, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu prinsip-prinsip *good corporate governance*. Sedangkan perbedaan ada pada tempat penelitian.

Penelitian VII-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Mauliansyah & Saputra, 2020) dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Banda Aceh)”**.

Proses analisa menerapkan analisis regresi linier berganda. Objek populasi adalah UMKM di Kota Banda Aceh yang selanjutnya diseleksi melalui *purposive sampling* dengan rumus *slovin*. Data primer digunakan untuk diolah, yang didapat melalui kuisisioner yang disebar. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Temuan penelitian menyajikan adanya persamaan dan perbedaan yang

signifikan di antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Persamaan ada pada variabel independen dan variabel, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu sistem pengendalian internal dan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Sedangkan perbedaan ada pada tempat penelitian dan metode pengambilan sampel.

Penelitian VIII-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Prasetyo & Ambarwati, 2021) dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta)”**.

Penelitian tersebut menggunakan analisis regresi linier sederhana. Objek populasi yang digunakan adalah UMKM di Kota Yogyakarta yang selanjutnya diseleksi melalui *purposive sampling*. Data primer digunakan untuk diolah, yang didapat melalui kuisisioner yang disebar. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan.

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Persamaan ada pada variabel independen dan variabel dependennya, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu sistem pengendalian internal dan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian dan teknik analisis.

Penelitian IX-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Lestari & Rustiana, 2019) dengan judul **“Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Pamulang”**

Penelitian tersebut menggunakan analisis regresi linier sederhana. Objek populasi yang digunakan adalah UMKM di Pamulang yang selanjutnya diseleksi melalui *purposive sampling*. Data primer digunakan untuk diolah, yang didapat melalui kuisisioner yang disebar. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan akuntansi. Selain itu, secara simultan kinerja UMKM dipengaruhi oleh masing-masing variabel persepsi owner dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi.

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan sebelumnya. Persamaan ada pada variabel independen dan variabel dependennya, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu sistem pengendalian internal dan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian.

#### Penelitian X-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Rahmawati, 2018) dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe)”**

Teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Objek populasi adalah pegawai PT. PLN (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe yang selanjutnya diseleksi melalui *purposive sampling*. Data primer digunakan untuk diolah, yang didapat melalui kuisioner yang disebar. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara parsial variabel sistem pengendalian internal pada PT. PLN (persero) tbk di Kota Lhokseumawe dipengaruhi secara signifikan oleh sistem informasi akuntansi

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Secara mendasar variabel independen yang digunakan sama dengan penelitian ini, yaitu sistem informasi akuntansi dan variabel dependennya ialah efektivitas sistem pengendalian internal, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu prinsip-prinsip good corporate governance. Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian.

#### Penelitian XI-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Sari & Purwanto, 2022) dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian**

**Internal, Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Kinerja Koperasi (Studi Empiris pada Koperasi di Kabupaten Bantul)”**.

Penelitian tersebut mengaplikasikan teknik analisis berupa regresi linier berganda. Dimana objek populasi yang dipilih yaitu koperasi konsumsi yang ada di Kabupaten Bantul periode 2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *random sampling*. Data primer digunakan untuk diolah, yang didapat melalui kuisisioner yang disebar. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara parsial dan secara simultan variabel sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan pengetahuan pengurus berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi.

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Secara mendasar variabel independen yang digunakan sama dengan penelitian ini, yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu prinsip-prinsip *good corporate governance*. Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian.

Penelitian XII-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Alawaqleh, 2021) dengan judul **“The Effect of Internal Control on Employee Performance of Small and Medium-Sized Enterprises in Jordan: The Role of Accounting Information System”**



2017. Data primer digunakan untuk diolah, yang didapat melalui kuisioner yang disebar. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara parsial variabel kinerja keuangan dipengaruhi secara positif oleh pengendalian internal. Selain itu, variabel hubungan antara Akurasi dan Kinerja Keuangan dipengaruhi secara positif oleh pengendalian Internal

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Secara mendasar variabel independen yang digunakan sama dengan penelitian ini, yaitu sistem pengendalian internal, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu prinsip-prinsip *good corporate governance* dan sistem informasi akuntansi. Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian.

Penelitian XIV-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Setyaningsih et al., 2021) dengan judul **“Implementation and Performance of Accounting Information Systems, Internal Control and Organizational Culture”**

Penelitian tersebut mengaplikasikan metode analisis berupa regresi linier berganda. Objek populasi yang dipilih yaitu 87 kementerian dan lembaga di seluruh Indonesia. Data primer digunakan untuk diolah, yang didapat melalui kuisioner yang disebar. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara simultan variabel kualitas laporan keuangan dan kinerja dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan sistem informasi akuntansi, penerapan sistem

pengendalian intern, dan budaya organisasi

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Secara mendasar variabel independen yang digunakan sama dengan penelitian ini, yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu prinsip-prinsip *good corporate governance*. Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian.

Penelitian XV-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (I M Alnajjar, 2017) dengan judul **“Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: A Study of SMEs in the UAE”**

Penelitian tersebut mengaplikasikan metode analisis berupa regresi linier berganda. Objek populasi yang dipilih yaitu personel manajerial perusahaan dari 74 UKM terkait dengan sektor perdagangan, jasa, dan manufaktur. Data primer digunakan untuk diolah, yang didapat melalui kuisioner yang disebar. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara parsial variabel sistem informasi akuntansi dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan manajer akuntansi dan dukungan manajemen puncak. Selain itu, variabel kinerja manajemen dan kinerja organisasi dipengaruhi secara signifikan oleh sistem informasi akuntansi.

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Secara mendasar variabel independen yang digunakan sama dengan penelitian ini, yaitu sistem informasi akuntansi, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu prinsip-prinsip *good corporate governance* dan sistem pengendalian internal. Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian.

Penelitian XVI-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Sagala, 2020) dengan judul **“The Effect Of Accounting Information Systems And Internal Control Of Employee Performance”**

Penelitian tersebut mengaplikasikan metode analisis berupa regresi linier berganda. Objek populasi yang dipilih yaitu Manajer dan bagian staf Satuan Pengawas Intern, Pengembangan Bisnis dan Produk, SBU Broadband, Keuangan Perusahaan, HCM & Kualitas pada PT. INTI (Persero). Data yang digunakan adalah data primer melalui penyebaran kuisioner. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara parsial variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai. Selain itu, variabel pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Secara mendasar variabel independen yang digunakan sama dengan penelitian ini, yaitu sistem

informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu prinsip-prinsip *good corporate governance*. Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian.

Penelitian XVII-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Sabilisa & Mahsuni, 2022) dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Kota Malang”**.

Penelitian tersebut mengaplikasikan metode analisis berupa regresi linier berganda. Objek populasi yang dipilih yaitu seluruh manajer dan karyawan perbankan BUMN yang ada di Kota Malang yang mempunyai background akuntansi. Data primer digunakan untuk diolah, yang didapat melalui kuisioner yang disebar. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara parsial dan secara simultan variabel kinerja manajerial dipengaruhi secara signifikan oleh sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi.

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Secara mendasar variabel independen yang digunakan sama dengan penelitian ini, yaitu sistem informasi akuntansi, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu prinsip-prinsip *good corporate governance* dan sistem pengendalian internal. Sedangkan hal yang membedakan

adalah tempat penelitian.

Penelitian XVIII-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Ruliyanti & Siahaan, 2021) dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Jasa Raharja Cabang Lampung”**.

Penelitian tersebut menggunakan analisis regresi linier berganda. Objek populasi yang dipilih yaitu karyawan perusahaan PT Jasa Raharja cabang Lampung. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Data primer digunakan untuk diolah, yang didapat melalui kuisisioner yang disebar. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara parsial variabel kinerja karyawan dipengaruhi secara signifikan oleh sistem informasi akuntansi. Variabel kinerja karyawan dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi kerja. Sedangkan kinerja karyawan tidak dipengaruhi oleh pengendalian internal secara parsial.

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Secara mendasar variabel independen yang digunakan sama dengan penelitian ini, yaitu sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu prinsip-prinsip *good corporate governance*. Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian.

#### Penelitian XIX-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Saputri & Shiyammurti, 2022) dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)”**

Penelitian tersebut mengaplikasikan metode analisis berupa regresi linier sederhana. Objek populasi yang dipilih yaitu UMKM yang sudah menerapkan sistem informasi akuntansi di kota Bandarlampung. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Data primer digunakan untuk diolah, yang didapat melalui kuisioner yang disebar. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara parsial variabel kinerja UMKM dipengaruhi secara positif oleh sistem informasi akuntansi.

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Secara mendasar variabel independen yang digunakan sama dengan penelitian ini, yaitu sistem informasi akuntansi, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu prinsip-prinsip *good corporate governance* dan pengendalian internal . Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian.

Penelitian XX-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Setyorini et al., 2022) dengan judul “**Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada CV. Kyni Sukses)**”.

Penelitian tersebut menggunakan analisis regresi linier berganda. Objek populasi yang digunakan adalah seluruh pegawai CV. Kyni Sukses. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Data primer digunakan untuk diolah, yang didapat melalui kuisisioner yang disebar. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara parsial dan secara simultan variabel Kinerja Perusahaan CV. Kyni Sukses dipengaruhi secara positif oleh audit Operasional dan Pengendalian Internal.

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Secara mendasar variabel independen yang digunakan sama dengan penelitian ini, yaitu pengendalian internal, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu prinsip-prinsip *good corporate governance* dan sistem informasi akuntansi. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja perusahaan. Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian.

Penelitian XXI-

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Sukatmadiredja, 2021) dengan judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Geo-Enviro Abadi Consultan & Engineering Surabaya)”**.

Penelitian tersebut mengaplikasikan metode analisis berupa regresi linier berganda. Objek populasi yang dipilih yaitu karyawan PT. Geo-Enviro Abadi consultan & engineering Surabaya. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Data primer digunakan untuk diolah, yang didapat melalui kuisisioner yang disebar. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara parsial dan secara simultan variabel kinerja perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal

Temuan penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan yang signifikan di antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Secara mendasar variabel independen yang digunakan sama dengan penelitian ini, yaitu pengendalian internal, namun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu prinsip-prinsip *good corporate governance* dan sistem informasi akuntansi. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja perusahaan. Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian.

## 2.3 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis bisa dianggap sebagai solusi sementara berupa jawaban untuk topik penelitian, yang dibuktikan dengan fakta-fakta yang dikumpulkan (Hardani, 2020). Rumusan masalah dalam suatu penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan mempunyai jawaban sementara berupa hipotesis. Dikarenakan jawaban atas permasalahan dilandaskan pada hipotesis yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian serta belum dibuktikan dengan menggunakan fakta-fakta yang bersifat empirik yang berasal dari data yang telah dikumpulkan dan diolah, maka hipotesis dapat dianggap sebagai hasil penelitian sementara. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa hipotesis dapat dinyatakan sebagai tanggapan teoretis, belum empiris, terhadap pernyataan masalah dalam suatu penelitian.

Menurut alur pemikiran peneliti, yang didasarkan pada kajian teori dan kerangka konseptual, oleh karenanya hipotesis dinyatakan seperti dibawah ini:

### 2.3.1 Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan

Teori keagenan (*agency theory*) telah memprediksi bahwa prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) berkaitan dengan penyelenggaraan perusahaan secara taat terhadap semua legalisasi yang ada. Adanya perbedaan kepentingan dan hubungan asimetri antara manajer sebagai agen dan pemilik entitas sebagai prinsipal menyebabkan

munculnya *agency problem* (Anandamaya & Hermanto, 2021). Dengan mengembangkan kerangka atau gagasan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan menjadikan perusahaan sehat sebagai tujuan utama, hubungan asimetris bisa diminimalisir. (Wirawan & Putri, 2018).

Salah satu faktor yang berpengaruh pada tingkat kinerja entitas adalah penggunaan standar *good corporate governance*. Kinerja adalah ukuran seberapa baik tingkat kesejahteraan bisnis untuk *stakeholder*. Sejuah mana perusahaan mengadopsi *good corporate governance* secara serius dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja organisasi tersebut. Tingkat kepatuhan perusahaan yang tinggi dan semakin baiknya kinerja organisasi, disebabkan karena penerapan *good corporate governance* yang efektif. Keputusan diambil melalui proses yang menjadikan perusahaan akan berfungsi lebih baik dengan penerapan GCG sehingga memberikan keputusan terbaik, meningkatkan efisiensi, dan menumbuhkan budaya tempat kerja yang lebih positif. Untuk mencapai kepentingan dan kesinambungan perusahaan diperlukan dukungan dari berbagai pihak agar kegiatan pengelolaan pada perusahaan berjalan secara maksimal.

Fenomena tersebut sesuai dengan penelitian (Yanti & Novitasari, 2022), (Arina Mahadewi & Dwija Putri, 2019), (Arifin, 2018), (Sawitri & Ramantha, 2018), dan (Mulyawan et al., 2017).

Dengan belandaskan pada penelitian sebelumnya serta penjelasan teori, keterkaitan variabel prinsip-prinsip GCG dengan kinerja perusahaan peneliti ekspektasikan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.**

### **2.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan**

Teori keagenan (*agency theory*) telah memprediksi bahwa perusahaan berkewajiban untuk menyediakan atau memberikan catatan yang bermanfaat bagi pengguna informasi keuangan. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh faktor SIA karena menyajikan informasi finansial sesegera dan seakurat mungkin untuk pemakai laporan keuangan. Sehingga, peran kompetensi manusia dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan sangat dibutuhkan. Perusahaan didorong untuk meningkatkan kapasitas karyawannya, dalam hal ini termasuk sumber daya untuk pengelolaan keuangan dan kinerja perusahaan.

Sistem untuk informasi akuntansi memainkan peran krusial pada sebuah entitas. Sebuah sistem informasi akuntansi membantu ketika sebuah entitas akan memutuskan sesuatu. Sistem informasi yang sukses harus mematuhi kerangka desain yang sejalan pada tujuan organisasi dan sistem informasi. SIA terus dikembangkan dan diimplementasikan sehingga mampu menyajikan informasi untuk manajemen. Keluaran dari

sistem informasi akuntansi ini akan memberi para pengambil keputusan informasi yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan organisasi (Prastika & Purnomo, 2019).

Fenomena tersebut sesuai dengan penelitian (Putri & Endiana, 2020), (Saputri & Shiyammurti, 2022), (Prasetyo & Ambarwati, 2021), (Mauliansyah & Saputra, 2020), dan (Lestari & Rustiana, 2019).

Dengan belandaskan pada penelitian sebelumnya serta penjelasan teori, keterkaitan variabel sistem informasi akuntansi dengan kinerja perusahaan peneliti ekspektasikan adalah:

**H<sub>2</sub>: Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.**

### **2.3.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan**

Menurut teori keagenan, manajer yang bertindak sebagai agen yang disetujui oleh prinsipal diprediksi dapat mengambil keputusan yang terbaik dan dapat mengurangi penyimpangan yang muncul ketika terdapat sistem pengendalian internal. Entitas akan menggunakan sistem pengendalian internalnya untuk memantau dan menilai kewajiban setiap aktivitas. Perkembangan kinerja perusahaan yang ideal dapat dicapai dengan sistem pengendalian internal yang efisien. Perusahaan dapat

beroperasi dengan lebih baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan semakin efektifnya sistem pengendalian internal yang diterapkan.

Suatu proses, kebijakan, dan prosedur yang dikenal sebagai sistem pengendalian internal dibuat oleh manajemen dan dijadikan sebagai jaminan ketepatan pelaporan finansial serta pembentukan laporan finansial yang relevan pada standar akuntansi yang menjadi pedoman. Sistem pengendalian internal dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan operasional perusahaan. Sistem pengendalian internal merupakan langkah-langkah manajemen yang digunakan untuk menjamin bahwa aturan dan pengawahan yang dilakukan oleh manajemen telah diikuti dan dilakukan.

Fenomena tersebut sesuai dengan penelitian (Setyorini et al., 2022), (Sukatmadiredja, 2021), (Putri & Endiana, 2020), dan (Sari & Purwanto, 2022).

Dengan belandaskan pada penelitian sebelumnya serta penjelasan teori, keterkaitan variabel sistem pengendalian internal dengan kinerja perusahaan peneliti ekspektasikan sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.**

#### 2.3.4 Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Teori *agency* telah memprediksi bahwa perusahaan menjadi titik kumpul yang menyatukan pihak investor dan manajer. Secara umum perusahaan akan membuat sahamnya memiliki harga yang maksimal, namun fakta menunjukkan bahwa wajar bagi manajer untuk memiliki tujuan sekunder yang tidak setara dibanding tujuan utama mereka. Manajer idealnya akan berperilaku demi kepentingan terbaik investor. Namun secara fakta masih sering ditemukan *agency problem* (I Gusti Ayu et al., 2020). Teori keagenan menganggap agen mempunyai informasi yang lebih luas dibandingkan dengan investor sehingga dituntut perusahaan memiliki transparansi (Devi & Ratnadi, 2018).

Fenomena tersebut sesuai dengan penelitian (Sari & Purwanto, 2022), (Yanti & Novitasari, 2022), (P. Putri & Endiana, 2020), (Lestari & Rustiana, 2019), dan (Arifin, 2018)

Dengan belandaskan pada penelitian sebelumnya serta penjelasan teori, keterkaitan variabel prinsip-prinsip *good corporate governance*, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal dengan kinerja perusahaan peneliti ekspektasikan sebagai berikut:





## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Teknik yang dipakai pada studi ini yaitu teknik kuantitatif. Metode kuantitatif adalah teknik yang bertujuan menyelidiki populasi atau sampel tertentu yang didasarkan pada aliran pemikiran positivis. Untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan, pendekatan penelitian ini menggunakan metodologi pengambilan sampel dengan menggunakan perangkat penelitian analisis data kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2018). Istilah penelitian kuantitatif mengacu pada studi yang sangat bergantung pada angka selama proses pengumpulan, pemrosesan, dan penyajian data. Tujuan dasarnya adalah peneliti menggunakan sampel dan populasi tertentu, yang di sini berarti peneliti menggunakan alat penelitian ketika mengumpulkan data penelitian dan statistik ketika menganalisis data, yang tujuannya memberi gambaran serta mengukur hipotesis penelitian (Sugiyono, 2018). Fokus penelitian yang mengambil pendekatan kuantitatif adalah pada pemeriksaan data numerik, yang kemudian dilakukan dengan menggunakan teknik statistik yang tepat (Hardani, 2020).

### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor pusat dan beberapa kantor cabang di Perumda Delta Tirta Sidoarjo. Kemudian untuk waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 1 November 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, atau kurang lebih selama dua bulan.

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi masing-masing variabel yang diteliti yang bersifat operasional dan dihubungkan dengan cara pengukuran masing-masing variabel dikenal dengan definisi operasional. Dalam definisi operasional setiap variabel akan dijelaskan operasionalnya pada penelitian tersebut yang mana akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengukuran. Pada penulisan definisi operasional setiap variabel akan disebutkan secara spesifik (Ridha, 2017).

Dalam penelitian ini menggunakan dua kategori variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dilihat dari bab landasan teori dan perumusan hipotesis di atas antara lain :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen merupakan faktor yang mempengaruhi atau secara teoritis dapat mempengaruhi variabel lain. Huruf X biasanya digunakan untuk mewakili variabel bebas. Variabel yang digunakan terdiri dari dua jenis, dimana untuk variabel bebas yakni ( $X_1$ ) Prinsip -









Departemen Administrasi Keuangan, Departemen Operasional, dan Departemen Pelayanan

### 3.4.2 Sampel

Sampel didefinisikan sebagai sejumlah perwakilan dari sebuah populasi dengan karakteristik atau ciri yang dimilikinya (Sugiyono, 2018). Metode penentuan sampel yang dilakukan oleh peneliti yakni teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan proses memilih sampel non-acak dari populasi dan dipilih menggunakan kriteria yang telah ditentukan (Saputri & Shiyammurti, 2022). *Purposive Sampling* merupakan metode dalam menentukan sampel dengan menyertakan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Artinya dari 219 populasi Karyawan Perumda Delta Tirta Sidoarjo yang terdiri dari karyawan yang ada di Departemen Administrasi Keuangan, Departemen Operasional, dan Departemen Pelayanan, tidak semuanya turut menjadi sampel/objek penelitian ini. Sampel penelitian yang akan diambil adalah 47 responden. Berikut merupakan kriteria pengambilan sampel dengan metode *purposive*:







- b = Koefisien Regresi
- $X_1$  = Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*
- $X_2$  = Sistem Informasi Akuntansi
- $X_3$  = Sistem Pengendalian Internal
- $\varepsilon$  = Kesalahan Regresi

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik didefinisikan sebagai sebuah syarat metode statistik dan harus memenuhi syarat dalam analisis regresi (Rusnaini et al., 2019). Pada analisis yang dipilih oleh peneliti yaitu analisis regresi linier berganda, yang mana model analisis ini dapat dikatakan baik jika kriteria “BLUE” atau dikenal sebagai “*Best Linear Unbiased Estimator*” terpenuhi. Kriteria BLUE ini bisa terwujud apabila uji asumsi klasik terpenuhi (Nihayah, 2019). Pada penelitian ini dilakukan 3 model uji yakni :

### a. Uji Normalitas

Pengujian yang berfungsi sebagai bukti sifat normalitas distribusi variabel bebas dan terikat pada sebuah model regresi. Jika daya keluaran dari teknik regresi tersebut normal atau mendekati normal maka model regresi tersebut bisa dikatakan baik, artinya tidak bervariasi ke kiri atau ke kanan (kurva normal) (Ghozali, 2018). Pengujian ini berguna sebagai alat untuk mengidentifikasi apakah residual dari model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali,





tinggi pada sebuah angket. Uji instrumen ada 2 didalam penelitian, antara lain :

a. Uji Validitas

Ketika sebuah instrumen menunjukkan bahwa alat pengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data akurat atau mampu mengukur apa yang perlu diukur, maka barulah istrumen tersebut dikatakan valid. Tes ini menilai reliabilitas hasil kuesioner yang mengungkapkan sejauh mana pengukuran suatu alat ukur. Rhitung  $\geq$  0,3 adalah kriteria minimum untuk memenuhi kondisi yang valid (Sugiyono, 2018).

Validitas kuesioner dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Dasar untuk menentukan tingkat ke-validan suatu pertanyaan pada sebuah kuesioner merupakan apakah nilai total *person corelation* untuk setiap item pertanyaan mendapat nilai melampaui 0,30 valid (Ghozali, 2018). Pengujian ini akan menentukan seberapa cocok data yang diperoleh dari objek penelitian dengan data yang peneliti akses. Dengan demikian, “tidak menyimpang” dari informasi yang diberikan oleh peneliti dan informasi yang benar-benar ada dalam item penelitian merupakan data yang valid. (Sugiyono, 2018). Tujuan uji validitas adalah mengetahui apakah data dari hasil pengumpulan data valid atau tidak, dengan alat ukur berupa kuesioner. Kuesioner yang bermutu

harus dapat mengukur kejelasan kriteria yang akan diteliti. Kuesioner dapat dikatakan valid jika mampu menjelaskan secara spesifik dan mampu dalam mengukur kerangka konsep dan skala pengukuran (variabel) pada sebuah penelitian.

Tujuan pengujian validitas ini berfungsi sebagai perbandingan antara  $r$  tabel dan  $r$  hitung (Sugiyono, 2019).

1. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, artinya item kuesioner valid.
2. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, artinya item kuesioner tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Kuesioner dapat diukur dengan menggunakan uji reliabilitas.

Ketika responden secara konsisten dan mantap menanggapi pernyataan pada kuesioner, maka barulah dikatakan instrumen tersebut dapat diandalkan (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas ialah alat untuk mengetahui tingkat ke konsistenan alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Uji ini berfungsi untuk melihat bahwa alat ukur berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian telah konsisten. Reliabel artinya alat penelitian akan menghasilkan hasil yang sama tidak peduli berapa kali digunakan untuk mengukur hal yang sama.

1. Apabila *cronbach's Alpha*  $> 0,60$  artinya kuesioner konsisten dan reliabel.
2. Apabila *cronbach's Alpha*  $< 0,60$  artinya kuesioner tidak konsisten dan tidak reliabel.

### 3.8 Pengujian Hipotesis

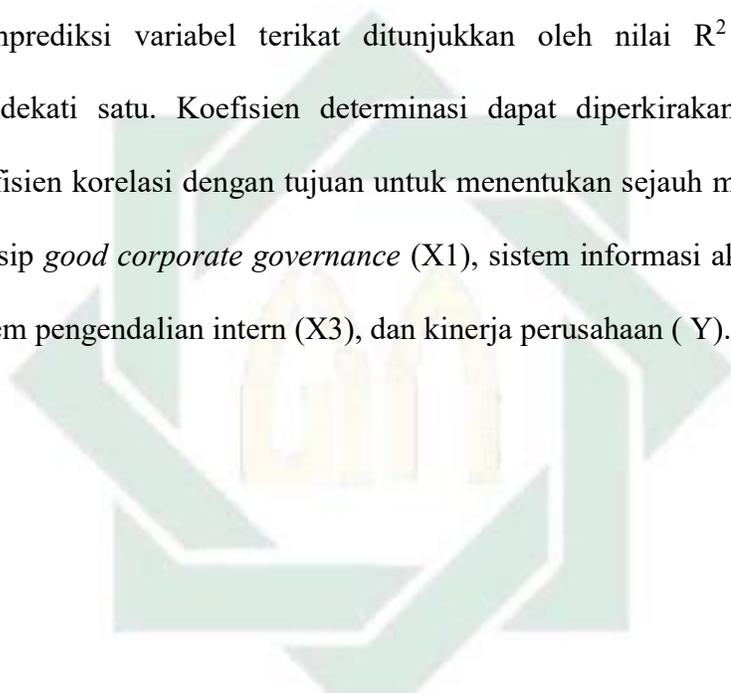
#### 1. Uji Statistik T (Parsial)

Untuk memastikan apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji statistik T. Dampak masing-masing variabel bebas dan terikat dievaluasi menggunakan uji T (Ghozali, 2018). Memastikan bahwa variabel independen memiliki dampak parsial terhadap variabel dependen adalah tujuan dari uji T (*Partial Test*). Dapat disimpulkan bahwa faktor variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen jika  $t$  hitung memiliki nilai lebih besar  $t$  tabel atau nilai signifikansi uji  $t$  kurang dari 0,05. Kemudian, untuk menentukan apakah ada efek parsial antar variabel, berikut adalah kriterinya:

1. Apabila  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$  bisa dikatakan adanya pengaruh variabel bebas pada variabel terikat, sehingga hipotesis dinyatakan diterima.
2. Apabila  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$  bisa dikatakan tidak ada pengaruh variabel bebas pada variabel terikat, sehingga hipotesis dinyatakan ditolak.



variabel dependen. Fakta bahwa variabel bebas hampir seluruhnya dapat memprediksi variabel terikat ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  yang cukup mendekati satu. Koefisien determinasi dapat diperkirakan berdasarkan koefisien korelasi dengan tujuan untuk menentukan sejauh mana pengaruh prinsip *good corporate governance* (X1), sistem informasi akuntansi (X2), sistem pengendalian intern (X3), dan kinerja perusahaan (Y).



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Lokasi Penelitian**

Fenomena yang menjadi topik utama pada penelitian ini yaitu pengaruh prinsip-prinsip *good corporate governance*, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. Perumda Delta Tirta Sidoarjo meliputi satu kantor pusat yang berada di kecamatan Sidoarjo dengan kantor cabang yang berada di kecamatan Sidoarjo, kecamatan Krian, kecamatan Gedangan, kecamatan Sepanjang, dan kecamatan Waru.

##### **4.1.2 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Seluruh karyawan Perumda Delta Tirta Sidoarjo dipilih untuk menjadi populasi. Karyawan yang ada di Perumda Delta Tirta Sidoarjo terbagi menjadi tiga departemen yakni Departemen Administrasi Keuangan, Departemen Operasional, dan Departemen Pelayanan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer berupa kuisioner yang telah disebar pada responden.

Sebanyak 219 karyawan terdaftar sebagai karyawan, akan tetapi tidak semuanya dapat dijadikan sebagai sampel. Jadi, peneliti menggunakan *purposive sampling* sebagai metode untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan. Penggunaan pendekatan *purposive sampling* didasarkan pada































Dengan melihat tabel 4.5 di atas, kesimpulan yang bisa diambil adalah:

1. Rata-rata tertinggi ada pada pernyataan nomor 3 (4,66) yaitu frekuensi memberikan pendapat mengenai perusahaan mempunyai susunan prganisasi yang jelas dan mampu memberikan gambaran kewajiban, kebijakan, serta tugas untuk mencapai tujuan perusahaan.
2. Rata – rata terendah ada pada pernyataan nomor 8 (3,68) yaitu frekuensi memberikan pendapat saat perusahaan mampu mengidentifikasi dan menilai perubahan yang dapat berdampak signifikan pada sistem pengendalian internal.
4. Kinerja Perusahaan (Y) terdiri dari 16 item pernyataan dengan indikator berupa :
  - a. Aspek Keuangan
  - b. Aspek Pelanggan
  - c. Proses Bisnis Internal
  - d. Pembelajaran dan Pertumbuhan

Tabel 4.6 Hasil statistik deskriptif variabel Kinerja Perusahaan (Y)

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban Responden										Rata-rata
		STS (1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)		
		F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	
1.	Secara periodik perusahaan melakukan pemeriksaan laporan keuangan serta menetapkan target laba dan pendapatan.	0	0	3	6	0	0	13	52	31	155	4,53
2.	Perusahaan melakukan kegiatan operasinya dengan biaya yang paling efisien.	0	0	0	0	1	3	34	136	12	60	4,23
3.	Perusahaan mengalami peningkatan pendapatan tiap tahunnya.	0	0	2	4	0	0	28	112	17	85	4,28
4.	Informasi mengenai jasa yang ditawarkan dapat diakses dengan mudah oleh pelanggan.	0	0	8	16	3	9	22	88	14	70	3,89
5.	Jumlah pembayaran air setiap bulannya sesuai dengan tarif air yang ditetapkan didalam peraturan perusahaan	0	0	0	0	9	27	22	88	16	80	4,15
6.	Jasa yang ditawarkan oleh Perumda Delta Tirta Sidoarjo telah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.	0	0	3	6	8	24	25	100	11	55	3,94











pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini bisa disimpulkan bahwa masing-masing item yang digunakan dalam variabel penelitian ini valid digunakan dalam pengumpulan data.

#### 4.2.3.2. Uji Realibilitas

Kuesioner dapat diukur dengan menggunakan uji reliabilitas. Ketika responden secara konsisten dan mantap menanggapi pernyataan pada kuesioner, maka barulah dikatakan instrumen tersebut dapat diandalkan (Ghozali, 2016). Uji ini berfungsi untuk melihat bahwa alat ukur berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian telah konsisten. Reliable artinya alat penelitian akan menghasilkan hasil yang sama tidak peduli berapa kali digunakan untuk mengukur hal yang sama.

1. Apabila *cronbach's Alpha*  $> 0,60$  artinya kuesioner konsisten dan reliabel.
2. Apabila *cronbach's Alpha*  $< 0,60$  artinya kuesioner tidak konsisten dan tidak reliabel.









Diketahui berdasarkan hasil Tabel bahwa semua variabel mempunyai nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Pada variabel prinsip-prinsip *good corporate governance* memiliki nilai tolerance  $0,188 > 0,1$  dan nilai VIF  $5,309 < 10$ , variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai tolerance  $0,770 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,299 < 10$ , variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai tolerance  $0,208 > 0,1$  dan nilai VIF  $4,810 < 10$ . Dilihat dari hasil diatas simpulannya variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah mengetahui adakah ketidaksamaan varian antara residual dari pengamatan yang berbeda dalam suatu model regresi (Ghozali, 2018). Untuk mengujinya peneliti mengaplikasikan uji glejser, apabila nilai memiliki signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai memiliki signifikan  $< 0,05$  maka terdapat heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:







bernilai positif berarti dengan asumsi semua faktor lain tetap konstan, setiap kali salah satu variabel yang berkaitan dengan *prinsip good corporate governance* (X1) meningkat, maka pengungkapan kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 0,689.

3. Koefisien regresi untuk variabel sistem informasi akuntansi (X2) sebesar 0,021. Nilai koefisien regresi yang positif berarti dengan asumsi semua variabel lainnya konstan, setiap kali variabel sistem informasi akuntansi (X2) meningkat maka pengungkapan kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 0,021.
4. Koefisien regresi untuk variabel sistem pengendalian internal (X3) adalah sebesar 0,256. Fakta bahwa koefisien regresi positif berarti bahwa, dengan asumsi semua variabel lainnya konstan, setiap kali variabel sistem pengendalian intern (X3) naik satu, pengungkapan kinerja perusahaan naik sebesar 0,256.









### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1. Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil uji t menyimpulkan prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sehingga prinsip-prinsip *good corporate governance* memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan secara signifikan. Selain itu prinsip-prinsip *good corporate governance* mampu mempengaruhi secara positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,689. Temuan dari pengujian memperlihatkan jika prinsip-prinsip *good corporate governance* terbukti mempengaruhi kinerja perusahaan secara positif dan signifikan. Hasil deskriptif dari variabel pernyataan kuesioner prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik menunjukkan bahwa skor rata-rata yaitu 4,22 termasuk dalam kelompok tinggi, dengan pernyataan nomor 8 memiliki rata-rata tertinggi (4,68) yaitu seberapa besar perusahaan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) serta patuh terhadap kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Sedangkan poin paling kecil ada di pernyataan nomor 1 yakni sebesar 3,60 dengan pertanyaan berupa “seberapa besar peran perusahaan dalam menyediakan informasi mengenai data keuangan dan non-keuangan”.

Temuan tersebut sejalan dengan konsep *agency theory*, yang menjelaskan jika prinsip-prinsip *good corporate governance* berkaitan dengan pengelolaan perusahaan yang dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada

berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Adanya perbedaan kepentingan dan hubungan asimetri antara manajer (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*) yang menyebabkan munculnya konflik antara kedua belah pihak yang dinamakan *agency problem*. *Agency problem* berhubungan dengan prinsip *good corporate governance*. Manajer sering memiliki tujuan sekunder yang bertentangan dengan tujuan dasar organisasi. Karena manajer dipilih oleh pemegang saham, mereka harus selalu beroperasi demi kepentingan terbaik pemegang saham. Dengan mengembangkan kerangka atau gagasan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan menjadikan perusahaan sehat sebagai tujuan utama, hubungan asimetris antara pemilik dan manajer yang dibawa oleh teori keagenan dapat dihindari dan diminimalkan (Wirawan & Putri, 2018).

Dalam kasus penelitian ini sesuai dalam *Agency Theory* penelitian ini, pada variabel prinsip-prinsip *good corporate governance* mengandung implikasi agar kedepannya pihak perusahaan lebih menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, hal ini dilakukan untuk mencegah korupsi. Prinsip *good corporate governance* dapat terwujud melalui keterlibatan pemerintah, masyarakat dan dunia usaha yang memiliki kompetensi, komitmen dan konsisten serta memiliki peran *check and balance*. Dengan diterapkannya prinsip *good corporate governance* sebagai sebuah upaya

untuk memperbaiki sistem tata kelola perusahaan yang ada dan sebagai kontrol terhadap kekuasaan yang ada didalam mengelola sebuah perusahaan.

Prinsip-prinsip *good corporate governance* terbukti mempengaruhi kinerja perusahaan di Perumda Delta Tirta Sidoarjo secara positif, disebabkan prinsip *good corporate governance* pada perumda merupakan prinsip tata kelola perusahaan yang digunakan perusahaan untuk mendorong keterbukaan informasi, tanggung jawab kepemimpinan, perlakuan yang adil terhadap setiap karyawan dalam pelaksanaan tugasnya, dan partisipasi karyawan dalam peningkatan perusahaan sehingga penerapannya harus dilakukan secara optimal. Jika prinsip-prinsip *good corporate governance* diterapkan secara tepat dan sesuai, kinerja perusahaan yang ada didalam perusahaan akan meningkat karena disusun sesuai dengan peraturan yang ada. Dengan adanya penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan hal ini tentu akan memberikan organisasi arah yang jelas untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan manajemen perusahaan yang lebih baik, yang akan meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.

Temuan tersebut sesuai dengan penelitian (Yanti & Novitasari, 2022), (Arina Mahadewi & Dwija Putri, 2019), (Arifin, 2018), (Sawitri & Ramantha, 2018), dan (Mulyawan et al., 2017) yang menyatakan jika prinsip-prinsip *good corporate governance* mampu mempengaruhi kinerja perusahaan secara

positif dan signifikan karena juga didukung oleh teori keagenan (*agency theory*).

#### **4.3.2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan**

Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sistem informasi akuntansi =  $0,608 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} = 0,516 < t_{tabel} 2,016$ . Sehingga sistem informasi akuntansi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu sistem informasi akuntansi dengan nilai koefisien regresi sebesar  $0,021$ . Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penjelasan diatas sesuai dengan teori keagenan yang dipakai, dimana perusahaan berkewajiban untuk menyediakan atau memberikan catatan yang bermanfaat bagi pengguna informasi keuangan. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh faktor sistem informasi akuntansi karena dapat memberikan informasi keuangan yang cepat dan akurat kepada pemakai laporan keuangan. Oleh karena itu, peran kompetensi manusia dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan sangat dibutuhkan. Perusahaan didorong untuk meningkatkan kapasitas karyawannya, dalam hal ini termasuk sumber daya untuk pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi dalam kasus penelitian ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak perusahaan dapat memberikan sebuah informasi keuangan yang akurat, bermanfaat dan tepat waktu sehingga

perusahaan tidak akan terlepas dari suatu kesalahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan. Seperti kasus tindak pidana korupsi pipanisasi sambungan rumah yang terjadi pada Perumda Delta Tirta Sidoarjo. Kasus tindak pidana korupsi tersebut terjadi, karena disebabkan oleh perusahaan belum maksimal dalam melakukan penerapan sistem informasi akuntansi, terdapat banyak karyawan yang masih kurang dalam pemahaman dan pengetahuan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang berakibat terjadinya ketidakteelitian dan kekeliruan dari para karyawan dalam menyusun laporan keuangan dan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang disediakan oleh perusahaan, sehingga memudahkan bagi pihak-pihak internal ataupun eksternal perusahaan untuk melakukan tindakan korupsi tanpa diketahui oleh pihak perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Perumda Delta Tirta Sidoarjo perlu melakukan peningkatan dalam penerapan sistem informasi akuntansi, sehingga perusahaan dapat memberikan peningkatan pelayanan yang lebih baik dan dapat mempermudah pekerjaan dalam melakukan pemrosesan data keuangan menjadi sebuah informasi dan tidak terjadi kembali kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang berakibat terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan tidak maksimal sesuai tujuan perusahaan.

Temuan tersebut sesuai dengan penelitian (Saputri & Shiyammurti, 2022), (Prasetyo & Ambarwati, 2021), (Mauliansyah & Saputra, 2020), dan (Lestari & Rustiana, 2019).

Pada penelitian ini diperoleh bukti bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil tersebut berarti bahwa hipotesis kedua ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Endiana, 2020) yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi di Perumda Delta Tirta dapat dikategorikan baik, namun hal ini tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Salah satu penyebabnya yaitu terdapat beberapa karyawan yang tidak sering menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menyiapkan perusahaan melaksanakan stock opname bulanan. Karyawan lebih memilih untuk mengambil data stock opname secara manual. Hal ini terkadang menyebabkan adanya perbedaan material dan perhitungan antara data di sistem dan data manual ketika menjalankan stock opname bulanan.

#### **4.3.3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan**

Hasil uji t menyimpulkan sistem pengendalian internal yaitu  $0,002 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Di sisi lain, sistem pengendalian internal terbukti mampu mempengaruhi dengan pengaruh yang

positif, dimana nilai koefisien regresinya = 0,256. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil deskriptif dari pernyataan kuesioner pada variabel sistem pengendalian intern menunjukkan bahwa nilai rata-rata 4,11 termasuk dalam kategori tinggi, dimana poin paling tinggi ada di pernyataan nomor 3 (4,66), menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pemahaman yang jelas. struktur organisasi yang mencerminkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mengenali dan mengevaluasi perubahan yang mungkin berpengaruh besar terhadap sistem pengendalian intern berada pada skor terendah, dengan pernyataan nomor 8 memiliki skor rata-rata 3,68.

Temuan tersebut sesuai dengan teori keagenan (*agency theory*), yang menyebutkan manajer yang beroperasi sebagai agen dan diberi wewenang oleh prinsipal diharapkan dapat mengambil keputusan terbaik dan dapat meminimalkan penyimpangan ketika terdapat sistem pengendalian internal. Entitas akan menggunakan sistem pengendalian internalnya untuk memantau dan menilai kewajiban setiap aktivitas. Sistem pengendalian internal yang kuat akan mampu menyusun kinerja bisnis yang baik. Semakin efektif sistem pengendalian internal yang diterapkan maka kinerja perusahaan semakin baik juga sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai.

Sistem pengendalian internal dalam kasus penelitian ini mengandung implikasi agar kedepannya perusahaan harus melakukan aktivitas guna mencegah terjadinya korupsi. Pengendalian internal dalam pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu cara untuk mewujudkan akuntabilitas perusahaan. Tentunya sudah menjadi kewajiban dari perusahaan untuk melakukan suatu pengendalian internal sebagai kebijakan yang bertujuan untuk melindungi aset dari penyalahgunaan, memastikan bahwa setiap informasi telah akurat serta kegiatan operasional telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agar perusahaan dapat mengetahui aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan dan membantu manajemen dalam pencapaian tujuan organisasi, maka manajemen memerlukan adanya pengendalian intern yang baik yang harus diterapkan manajemen agar aktivitas perusahaan terhindar dari segala bentuk penyimpangan.

Hal tersebut memperlihatkan jika naiknya pengawasan intern suatu perusahaan di Perumda Delta Tirta maka peluang yang dimiliki untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang baik dan berkualitas juga akan naik. Hal ini karena pengawasan intern merupakan suatu perencanaan struktur organisasi, metode, dan alat koordinasi yang digunakan oleh organisasi untuk tujuan menjaga keamanan aset organisasi, memverifikasi keakuratan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan membantu manajemen pemerintahan, menjadikan kebijakan yang telah ditetapkan untuk dipatuhi. Untuk lingkungan

pengendalian dibuktikan dengan setiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang jelas, ditetapkannya aturan perilaku dan etika pegawai oleh pimpinan, sehingga setiap pegawai mampu menyesuaikan dengan siapa ia berhadapan. Jika lingkungan pengendalian perusahaan sudah berjalan dengan baik, maka perusahaan mudah untuk menerapkan pengendalian internal. Dalam penilaian risiko, setiap karyawan memiliki standar kemampuan untuk setiap kewajiban yang di embannya serta memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, perusahaan memberikan keteladanan dalam melakukan penilaian risiko jika terjadi pelanggaran sistem akuntansi, dan setiap perusahaan memiliki upaya untuk mengurangi risiko pelanggaran sistem dan prosedur akuntansi jika itu terjadi. Setiap aset perusahaan juga telah ditentukan dengan baik dan telah memahami tujuan pengendalian, peralatan, dan perlengkapan diamankan secara fisik, dan terlindung dari kerusakan.

Temuan tersebut sesuai dengan penelitian (Setyorini et al., 2022), (Sukatmadiredja, 2021), (Putri & Endiana, 2020), menyebutkan jika sistem pengendalian internal mampu mempengaruhi kinerja perusahaan secara positif dan signifikan. Hasil penelitian didukung oleh (Sari & Purwanto, 2022) membuktikan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

#### 4.3.4 Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil uji f menyimpulkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal yaitu  $0,000 < 0,05$ . Selain itu prinsip-prinsip *good corporate governance*, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal memiliki nilai F hitung sebesar  $172.725 > F$  tabel 2,82. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip *good corporate governance*, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa semakin diterapkannya prinsip-prinsip *good corporate governance*, sistem informasi akuntansi yang maksimal dan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh pimpinan dan karyawan perusahaan, maka dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga akan berdampak pada kualitas kinerja perusahaan.

Hasil tersebut mendukung prediksi teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa kinerja perusahaan sangat berkaitan dengan bagaimana membuat para investor yakin bahwa manajer atau karyawan akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakni karyawan tidak akan mencuri, memanipulasi laporan keuangan, menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana yang telah ditanamkan investor. Pengendalian internal merupakan mekanisme efektivitas

yang mempunyai tujuan untuk meminimalisasi konflik keagenan. Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* bertujuan untuk meminimumkan konflik keagenan. Konflik keagenan muncul apabila tujuan yang ingin dicapai oleh manajer perusahaan tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Selain itu didalam sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan pertentangan kepentingan antara prinsipal dan agen dapat menimbulkan permasalahan yang dalam *agency theory* dikenal sebagai *asymmetric information* yaitu informasi yang tidak seimbang yang disebabkan karena adanya distribusi informasi yang tidak sama antara prinsipal dan agen. Tujuan utama teori keagenan adalah untuk menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat mendesain kontrak yang tujuannya untuk meminimalisir *cost* sebagai dampak adanya informasi yang tidak simetris dan kondisi yang mengalami ketidakpastian (Rowina & Dul Muid, 2017).

Selain itu hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sari & Purwanto, 2022), (Yanti & Novitasari, 2022), (Putri & Endiana, 2020) menunjukkan bahwa prinsip-prinsip *good corporate governance*, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Lestari & Rustiana, 2019), dan (Arifin, 2018), membuktikan bahwa secara simultan prinsip-prinsip *good*

*corporate governance*, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari penjelasan hasil penelitian pada Perumda Delta Tirta Sidoarjo di atas, kesimpulan yang diambil adalah:

1. Prinsip-prinsip *good corporate governance* terbukti mempengaruhi kinerja perusahaan secara positif dan signifikan. Temuan ini sesuai dengan apa yang dijelaskan pada *agency theory*, jika prinsip-prinsip *good corporate governance* berkaitan dengan pengelolaan perusahaan yang dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Adanya perbedaan kepentingan dan hubungan asimetri antara pihak agen berupa manajemen dan prinsipal berupa pemilik yang menyebabkan munculnya konflik antara kedua belah pihak yang dinamakan *agency problem*. Tidak jarang manajer mempunyai tujuan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan.
2. Sistem informasi akuntansi terbukti tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan. Temuan tersebut sejalan dengan teori keagenan yang digunakan pada penelitian ini dimana perusahaan berkewajiban untuk menyediakan atau memberikan catatan yang bermanfaat bagi pengguna informasi keuangan. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh faktor sistem informasi akuntansi karena dapat memberikan informasi keuangan yang cepat

dan akurat kepada pemakai laporan keuangan. Oleh karena itu, peran kompetensi manusia dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan sangat dibutuhkan. Perusahaan didorong untuk meningkatkan kapasitas karyawannya, dalam hal ini termasuk sumber daya untuk pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan.

3. Sistem pengendalian internal terbukti mempengaruhi kinerja perusahaan secara positif dan signifikan. Hasil tersebut mendukung prediksi teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa adanya sistem pengendalian internal maka manajer yang bertindak sebagai *agent* yang diberi kewenangan oleh *principal* diharapkan dapat mengambil keputusan yang terbaik dan dapat mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.
4. Prinsip-prinsip good corporate governance, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil tersebut mendukung prediksi teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa kinerja perusahaan sangat berkaitan dengan bagaimana membuat para investor yakin bahwa manajer atau karyawan akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakni karyawan tidak akan mencuri, memanipulasi laporan keuangan, menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana yang telah ditanamkan investor. Pengendalian internal merupakan mekanisme efektivitas yang mempunyai tujuan untuk

meminimalisasi konflik keagenan. Penerapan prinsip-prinsip good corporate governance bertujuan untuk meminimumkan konflik keagenan. Selain itu didalam sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan pertentangan kepentingan antara prinsipal dan agen dapat menimbulkan permasalahan yang dalam agency theory dikenal sebagai asymmetric information yaitu informasi yang tidak seimbang yang disebabkan karena adanya distribusi informasi yang tidak sama antara prinsipal dan agen.

## **5.2.Saran**

Dengan berdasarkan hasil analisis, peneliti memberikan opsi atau saran yang bisa dipertimbangkan oleh pihak yang memiliki kepentingan berupa:

1. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan prosedur pengendalian internal, memperkuat penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan penggunaan perangkat lunak akuntansi, dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku sehingga tujuan perusahaan yang diinginkan dapat tercapai.
2. Karena penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berdampak pada

operasi bisnis. Selain itu, diantisipasi bahwa jumlah sampel akan meningkat, memungkinkan generalisasi temuan penelitian.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

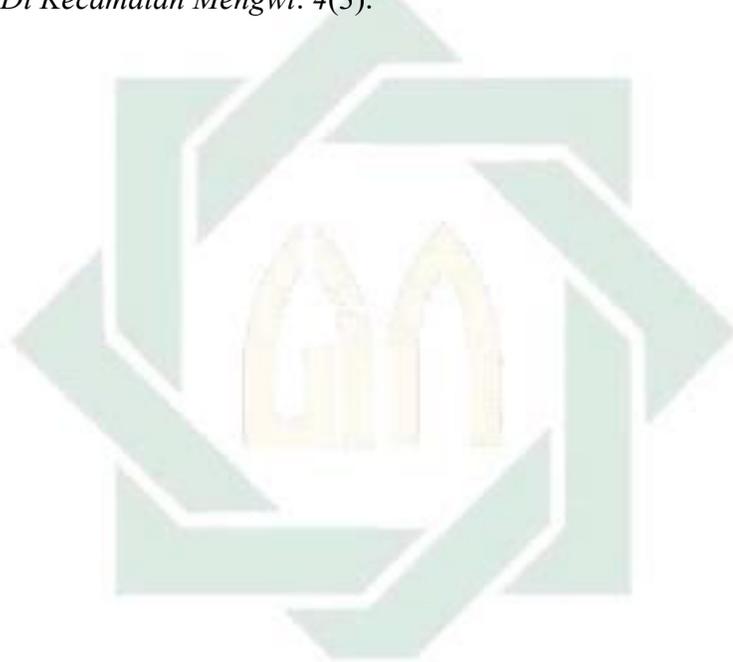
- Aget Luwih, N. M., & Muliarta RM, K. (2018). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dan Pertumbuhan Aset pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 328. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v25.i01.p13>
- Alawaqleh, Q. A. (2021). The Effect of Internal Control on Employee Performance of Small and Medium-Sized Enterprises in Jordan: The Role of Accounting Information System. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 855–863. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2021.VOL8.NO3.0855>
- Al-Waeli, A. J., Hanoon, R., Geeb, H., & Hairidan, H. (2020). Impact of Accounting Information System on Financial Performance with the Moderating Role of Internal Control in Iraqi Industrial Companies: An Analytical Study. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(8), 246–261. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I8/20202471>
- Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan*. 10.
- Arens, Elder, & Beasley. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance* (Kelimabelas, Jilid Satu). Erlangga.
- Arifin, A. (2018). Pengaruh Audit Kinerja dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Gorontalo Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 1(1), 48–57. <https://doi.org/10.37888/bjra.v1i1.31>
- Arina Mahadewi, I. A., & Dwija Putri, I. A. (2019). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Terhadap Kinerja Pada Rumah Sakit Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 568. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i01.p21>
- Azhar Susanto. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu* (Perdana). Lingga Jaya.
- Azuar, J., Irfan, Saprinal, M., & Bambang, S. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Devi, K. T. W., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Kualitas Informasi Keuangan Pdam Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Akuntansi*, 2311. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i03.p26>
- Dwi, P. D., & Iswahyudi. (2019). Efektivitas Pengendalian Intern Piutang Usaha dengan Menggunakan Pendekatan COSO. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, Vol. 6, No. 2, Desember 2019, hal 31-44.
- Faiz, Z., Nabella, D. N., & Ihda Arifin, F. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. Gadjah Mada University Press .

- Funam Islamidina & Epi Fitriah. (2022). Analisis Penerapan Balanced Scorecard dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, 25–32. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.685>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23* (Cetakan VIII). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- I M Alnajjar, M. (2017). Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: A Study of SMEs in the UAE. *Global Review of Accounting and Finance*, 8(2), 20–38. <https://doi.org/10.21102/graf.2017.09.82.02>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Junaidi, A., Yuniarti. Zs, N., & Radiana, L. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan BUMN (Studi Pada Karyawan BRI Unit Ratu Samban Kota Bengkulu). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.36085/jakta.v1i2.1135>
- Krismiaji. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN.
- Krisna. (2021, June 7). *Punya Direksi Baru, PDAM Sidoarjo Punya Piutang 20 Milyar*. <https://www.suarajatimpost.com/pemerintahan/punya-direksi-baru-pdam-sidoarjo-punya-piutang-20-milyar>
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). *Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang*. 1(2), 14.
- M Taufik. (2021, Agustus). *Banyak Terjadi Kebocoran, Dewan Minta PDAM Delta Tirta Sidoarjo Diaudit*. <https://jatim.tribunnews.com/2021/08/26/banyak-terjadi-kebocoran-dewan-minta-pdam-delta-tirta-sidoarjo-diaudit>
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602–612. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15321>
- Muchson. (2017). *Statistik Deskriptif*. Guepedia.
- Mulya Andika. (2017, January 11). *Dibelit Kasus, PDAM Sidoarjo Hanya Dinahkodai Satu Direksi*. <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/140344/dibelit-kasus-pdam-sidoarjo-hanya-dinahkodai-satu-direksi>
- Mulyawan, I. P. A., Wirama, D. G., & Badera, I. D. N. (2017). Budaya Tri Hita Karana Sebagai Pemoderasi Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance Pada Kinerja Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3193. <https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i08.p10>



- Saragih, A. E., & Si, S. E. M. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital, Dan Customer Capital) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 3(1).
- Sari, K. N. P., & Purwanto, A. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Kinerja Koperasi*. 14.
- Sawitri, P. P., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada Kinerja Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 1093. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p11>
- Setyaningsih, S. D., Akbar, B., Mulyani, S., & Farida, I. (2021). *Implementation and Performance of Accounting Information Systems, Internal Control and Organizational Culture in the Quality of Financial Information*. 15.
- Setyawan, B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(12), 1195–1212. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i12.313>
- Setyorini, E., Turjayawan, H. A., Abbas, Y. E., No, J. J. R., & Timur, J. (2022). *Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada CV. Kyni Sukses)*.
- Silalahi, W., Purba, D., Jamaluddin, J., & Silalahi, M. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Listrik Pascabayar Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Area Rantauprapat. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(2). <https://doi.org/10.23960/jitet.v10i2.2439>
- Sitompul, H. F., & Muslih, M. (2020). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Remunerasi Direksi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh Komite Audit Pada BUMN Bidang Keuangan Non Publik*. 2(2).
- Sugiyono. (2018a). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT Alfabet.
- Sukatmadiredja, N. R. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Geo Enviro Abadi Consultan Dan Engineering Surabaya). *Media Mahardhika*, 19(3), 421–433. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v19i3.268>
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada PT. Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 185–192. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1007>
- Wirawan, & Putri. (2018). *Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dan Manajemen Risiko Pada Kinerja Keuangan Koperasi Di Kabupaten Gianyar*. 1791-1818.

Yanti, S. A. M., & Novitasari, N. L. G. (2022). *Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Mengwi*. 4(3).



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A